BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan konsep diri remaha pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis antara lain:

1. Interaksi sosial teman sebaya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis sebagian besar adalah rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial teman sebaya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kemajuan teknologi, jenis kelamin, dan fasilitas yang menunjang interaksi sosial.
2. Konsep diri remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis sebagian besar positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri remaja di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain penampilan diri, sekolah, homogenitas kelompok, dan kemajuan teknologi.
3. Berdasarkan uji *Pearson* terhadap interaksi sosial teman sebaya dan konsep diri remaja didapatkan *p(value)* 0,000<0,05 Ho ditolak maka dinyatakan terdapat hubungan antara interaksi sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis dengan kekuatan sedang dan arah hubungannya positif.

7.2 Saran

Saran yang bisa peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan antara lain:

1. Bagi remaja diharapkan meningkatkan interaksi sosial teman sebaya agar perkembangan konsep diri remaja positif dan tugas perkembangan remaja dapat tercapai.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk mampu memberikan bimbingan pada siswanya melalui guru Bimbingan Konseling atau UKS mengenai interaksi sosial teman sebaya dan konsep diri remaja.
3. Bagi perawat diharapkan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan konsep diri dan pentingnya konsep diri pada remaja. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, seminar, maupun konseling.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai topik interaksi sosial teman sebaya dan konsep diri remaja disarankan untuk menggunakan kuisoner yang digunakan peneliti dengan jumlah responden yang berbeda agar memberikan hasil yang bervariasi. Peneliti selanjutnya juga dapat memeliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi konsep diri remaja seperti usia kematangan, penampilan diri, hubungan keluarga, nama dan julukan, kreativitas, dan cita-cita.